

**PENGARUH PERSEPSI METODE GURU, AKTIVITAS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPS MEMPERHATIKAN KECERDASAN
INTRAPERSONAL**

(Jurnal)

Oleh

NADYA FAUZA FITRI

**Pembimbing I : Drs. Nurdin, M.Si
Pembimbing II : Drs. Tedi Rusman, M.Si
Pembahas : Drs. Yon Rizal, M.Si**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2018

PENGARUH PERSEPSI METODE GURU, AKTIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS MEMPERHATIKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL

Nadya Fauza Fitri, Nurdin, Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi PIPSFKIPUnila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this study to determine the effect of students on teaching methods teachers, and learning activities on learning achievement ips integrated with students intrapersonal intelligence lessons. This research uses descriptive verification research design with ex post facto approach and survey. This study is a verifikatif that is to determine the level of influence of variables in one condition. Survey approach is an approach used to obtain data from a particular place that is natural (not artificial), but researchers do the treatment in collecting data for example by distributing questionnaires, tests, and structured interviews. Data collection was done by spreading the questionnaire to 60 students consisting of 4 classes. The data collected through questionnaire is processed by SPSS program. Based on the data analysis, it is found that there is influence of students' perception about teacher teaching method, and learning activity on ips integrated learning achievement by observing students intrapersonal intelligence.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ips terpadu dengan memperhatikan kecerdasan intrapersonal siswa . Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex postfacto* dan *survey*. Penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam satu kondisi. Pendekatan survey adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket kepada 60 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar ips terpadu dengan memperhatikan kecerdasan intrapersonal siswa.

Kata kunci: *prestasi belajar, aktivitas belajar, kecerdasan intrapersonal, persepsi siswa tentang metode mengajar guru...*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan suatu strategi yang tepat agar hasil yang yang dicapai maksimal dan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Guru harus dapat memilih metode-metode yang sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan, dan juga mempunyai cara-cara yang menarik sehingga peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa yaitu dengan menerapkan

pembelajaran melalui tugas dan umpan balik.

Dalam pembelajaran IPS, kemandirian serta keaktifan siswa cenderung masih rendah. Misalnya kemandirian siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, berlatih menjelaskan hasil pekerjaannya kepada teman yang lain, serta bekerjasama dan hubungan dengan siswa lain. Keaktifan siswa dalam mengajukan ide pada guru, memberikan tanggapan atau komentar terhadap siswa lain, bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan, menyanggah atau menyetujui ide pengerjaan soal dari teman juga masih rendah.

Guru sebagai pendidik dan pengajar bertugas untuk memberi kemudahan untuk siswa dalam menerima ilmu atau materi yang telah diajarkan. Menurut Isjoni (2007 : 62), seorang guru harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut :

1. Mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.

2. Membantu dan mendorong siswa untuk mengungkapkan dan menjelaskan keinginan dan pembicaraannya baik secara individual maupun kelompok.
3. Membantu kegiatan-kegiatan dan menyediakan sumber atau peralatan serta membantu kelancaran belajar mereka.
4. Membina siswa agar setiap orang merupakan sumber yang manfaat bagi yang lainnya.
5. Menjelaskan tujuan kegiatan pada kelompok dan mengatur penyebaran dalam bertukar pendapat atau menggunakan suatu produk atau jasa .

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, aktif, dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya keaktifan siswa sekarang ini berkembang lambat dan disiplin belajar siswa yang kurang. Tujuan pembelajaran IPS terpadu yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berketerampilan sosial, memiliki kesamaan dengan kecerdasan intrapersonal. Menurut Zain Elmubarok (2008:118) kecerdasan intrapersonal adalah berfikir secara reflektif. Ini

mengacu pada kesadaran reflektif mengenai perasaan dan proses pemikiran diri sendiri.

Rendahnya jumlah siswa yang mencapai KKM mencerminkan hasil belajar yang kurang memuaskan, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor siswa yang belum mampu memahami dirinya sendiri, dalam aktifitas belajar siswa masih cenderung pasif, karena rasa tidak percaya diri dan sangat bergantung terhadap teman, namun juga persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang kurang baik sehingga menimbulkan kebosanan dan semangat yang rendah sehingga membuat aktifitas dalam belajar siswa cenderung rendah.

Menurut Djali (2008: 98) rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang dapat berupa motivasi, intelegensi, minat, kemandirian, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal

adalah faktor dari luar diri siswa yang dapat berupa metode mengajar guru, kurikulum, aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian orang tua, dan lain-lain. Namun, dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, faktor aktivitas belajar, kecerdasan intrapersonal memberikan sumbangsih yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Ada penjelasan mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang kurang baik yaitu faktor psikologis yang meliputi keintelektualan siswa. Oleh sebab itu peneliti mengaitkan pengaruh atau keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan kecerdasan intrapersonal, karena melalui kecerdasan intrapersonal dapat mengoptimalkan kecerdasan yang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Dengan Memperhatikan Kecerdasan Intrapersonal SiswaKelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui. (1) ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guruterhadap kecerdasan intrapersonal pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak.(2) ada pengaruh aktivitas belajar belajar terhadap kecerdasan intrapersonal pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.(3) Untuk mengetahui ada hubungan antara persepsi siswa tentang metodemengajar gurudan aktivitas belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.(4) ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guruterhadap prestasi belajar IPS

Terpadusiswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.(5) ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. (6) ada pengaruh kecerdasan intrapersonal siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. (7) ada pengaruh persepsi siswa tentang mengajar guruguru dan aktivitas belajar siswa terhadap kecerdasan intrapersonal siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.(8) ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan kecerdasan intrapersonal siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian

deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, . Sedangkan pendekatan survei yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta- fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau daerah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data primer atau data langsung

dari sumber asli atau objek di tempat penelitian yang diperoleh dari jawaban para responden yang menjawab dan mengembalikan kuisisioner. Penelitian menggunakan uji persyaratan data berupa uji normalitas menggunakan rumus *one kolmogorov smirnov* dan uji homogenitas menggunakan rumus uji barlet. Sedangkan, perhitungan hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji regresi linier dengan analisis jalur (*path analysis*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik diatas, maka diperoleh sebagai berikut.

(1)ada pengaruh persepsi piswa tentang metodemengajar guruterhadap Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018.

ditemukan fakta bawa Persepsi Siswa Tentang Metode mengajar guruberpengaruh terhadap Kecerdasan

Intrapersonal Siswa. Hal ini disebabkan persepsi merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Daryono (2003:227) "persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan".

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Mareta (2015) dengan judul "efektivitas pembelajaran tipe TST untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa oad amata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMPN 7 B.Lampung"letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu variabel kecerdasan intrapersonal sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja yang dibuktikan t_{hitung} sebesar 6,836 dan sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kecerdasan siswa secara garis besar dapat dibagi menjadi kecerdasan abstrak yang menyangkut tentang kemampuan memahami symbol, kecerdasan konkret mengarah kepada kemampuan memahami objek nyata, dan kecerdasan sosial tentang kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan manusia, Handy dalam (Yusuf: 2007).

(2) Terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap kecerdasan intrapersonal siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018. Ditemukan fakta bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap kecerdasan intrapersonal siswa.

Hal ini disebabkan bahwa Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan

apa yang baru mereka pelajari. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Martinis Yamin (2007: 75). Handy dalam (Yusuf: 2007). Kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak yang berkecerdasan intrapersonal adalah mempunyai kemauan yang kuat dan kepercayaan diri, mempunyai rasa yang realistis tentang kemampuan dan kelemahannya, selalu mengerjakan pekerjaan dengan baik.

(3) Terdapat Hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar

guru yang signifikan dengan Aktivitas Belajar siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini senada dengan pendapat Daryono (2003:227) "persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan". Hal ini berarti persepsi itu penting dalam proses pencitraan terhadap hal-hal yang ditangkap oleh indra manusia lalu akan diinterpretasikan ke dalam bentuk anggapan atau respon.

Selain itu, Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting, adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran lebih berkualitas. Omar Hamalik (2011: 175).

(4) ada Pengaruh antara Persepsi Siswa Tentang Metode mengajar guruterhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2016/2018. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa media Persepsi Siswa Tentang Metode mengajar guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu. Daryono (2003:227) "persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan".

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Berlian Br Sinulingga (2015) dengan judul "pengaruh metode mengajar guruterhadap prestasi belajar pelajaran sejarah SMA Yadika bandar lampung". Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu variabel metode mengajar guru sama-sama

memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,458 > 2,020$ dan $sig. 0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika seorang siswa memiliki persepsi atau pandangan yang baik tentang metode mengajar gurusecara baik, maka siswa akan mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan prestasi belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya jika siswa memiliki persepsi yang buruk tentang metode mengajar guru, maka siswa akan sulit dalam menerima pembelajaran mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

(5) Terdapat Pengaruh antara Aktivitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi

belajar ips terpadu. Hal ini disebabkan Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari.

Sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar mengajar. Syah (2004: 132) perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal diantaranya aspek fisiologis, dan aspek psikologis. Sementara faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan social, lingkungan non sosial, dan metode pembelajaran.

Hipotesis penelitian yang berbunyi "Ada pengaruh persepsi siswa tentang Aktivitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018 terbukti adanya. Implikasi dari penelitian ini adalah jika aktivitas belajar siswa baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal serta kemampuan siswa untuk menyerap materi pelajaran akan baik yang selanjutnya akan menjadikan prestasi belajar menjadi baik, sebaliknya jika aktivitas belajar siswa kurang aktif, maka proses pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik, siswa akan kesulitan dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan sehingga akan berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa yang rendah atau kurang optimal.

(6) ada Pengaruh antara Kecerdasan Intrapersonal Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran

2017/2018. Berdasarkan analisis data, ditemukan fakta bahwa Kecerdasan

Intrapersonal berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu.

Kecerdasan siswa secara garis besar dapat dibagi menjadi kecerdasan abstrak yang menyangkut tentang kemampuan memahami symbol, kecerdasan konkrit mengarah kepada kemampuan memahami objek nyata, dan kecerdasan sosial tentang kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan manusia, Handy dalam (Yusuf: 2007). Kemampuan-kemampuan yang dimiliki anak yang berkecerdasan intrapersonal adalah mempunyai kemauan yang kuat dan kepercayaan diri, mempunyai rasa yang realistis tentang kemampuan dan kelemahannya, selalu mengerjakan pekerjaan dengan baik.

(7) ada Pengaruh antara Persepsi Siswa Tentang Metod mengajar gurudan

Aktivitas Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Kecerdasan Intrapersonal siswa Kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang metode mengajar mengajar guru dan Aktivitas Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap kecerdasan intrapersonal siswa di Kelas VII SMPN 1 Batu Brak.

Kecerdasan siswa secara garis besar dapat dibagi menjadi kecerdasan abstrak yang menyangkut tentang kemampuan memahami symbol, kecerdasan konkret mengarah kepada kemampuan memahami objek nyata, dan kecerdasan social tentang kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan manusia, Handy dalam (Yusuf: 2007).

Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihat, pendengar, perasa, peraba atau

pencium". Selain itu, Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting, adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran lebih berkualitas. Omar Hamalik (2011: 175).

(8) ada Pengaruh antara Persepsi Siswa Tentang metode mengajar guru, Aktivitas Belajar dan Kecerdasan Intrapersonal siswa terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Kelas VII SMPN 1 Batu Brak Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa persepsi Siswa Tentang Metode mengajar guru, aktivitas belajar dan kecerdasan intrapersonal Siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa di Kelas VII SMPN 1 Batu Brak.

Persepsi merupakan salah satu faktor internal yaitu faktor

yang mempengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini diperkuat oleh Daryono (2003:227) "persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan jadi pemahaman, pengetahuan, sikap, dan anggapan". Hal ini berarti persepsi itu penting dalam proses pencitraan terhadap hal-hal yang ditangkap oleh indra manusia lalu akan diinterpretasikan ke dalam bentuk anggapan atau respon. Kecerdasan siswa secara garis besar dapat dibagi menjadi kecerdasan abstrak yang menyangkut tentang kemampuan memahami symbol, kecerdasan konkrit mengarah kepada kemampuan memahami objek nyata, dan kecerdasan social tentang kemampuan untuk memahami dan mengelola hubungan manusia, Handy dalam (Yusuf: 2007).

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak,

karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar harusnya disimpan sampai waktu yang lama. Oleh karena itu persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempengaruhi Kecerdasan Intrapersonal siswa. Apabila dalam proses pembelajaran metode yang digunakan oleh guru bervariasi maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya apabila guru dalam pembelajaran menggunakan metode yang monoton ataupun metode yang sudah sering digunakan seperti metode ceramah, maka siswa akan cepat merasa bosan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang metode

mengajar guru, aktivitas belajar, terhadap prestasi belajar IPS Terpadu dengan memperhatikan kecerdasan intrapersonal siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batu Brak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guruterhadap kecerdasan intrapersonal pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak. Dengan demikian, jika persepsi siswa tentang metode mengajar gurupositif, maka akan berpengaruh terhadap kecerdasan intrapersonal siswa.
- (2) Ada pengaruh aktivitas belajar belajar terhadap kecerdasan intrapersonal pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian, jika aktivitas belajar siswa tinggi, maka akan berpengaruh terhadap kecerdasan intrapersonal siswa.
- (3) Ada hubungan antara persepsi siswa tentang

metode mengajar gurudan aktivitas belajar pada siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian, jika persepsi siswa tentang metode mengajar gurupositif, maka akan aktivitas belajar siswa akan semakin tinggi.

- (4) Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guruterhadap prestasi belajar IPS Terpadusiswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif, maka prestasi belajar IPS Terpadu siswa akan meningkat.
- (5) Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian, jika aktivitas belajar siswa baik, maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

(6) Ada pengaruh kecerdasan intrapersonal siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian, jika kecerdasan intrapersonal siswa baik, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa yang semakin meningkat.

(7) Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan aktivitas belajar siswa terhadap kecerdasan intrapersonal siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian, jika persepsi siswa tentang metode mengajar gurupositif, maka aktivitas belajar siswa akan tinggi, dan berpengaruh terhadap kecerdasan intrapersonal siswa yang semakin baik.

(8) Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan

kecerdasan intrapersonal siswa terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 1 Batu Brak Kabupaten Lampung Barat. Dengan demikian, jika persepsi siswa tentang metode mengajar gurupositif, aktivitas belajar yang semakin tinggi, dan kecerdasan intrapersonal yang semakin baik maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djali. 2008, *Dasar-dasar pembelajaran*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Daryono. 2003. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Elmubarok, Zain. 2008. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Isjoni. 2007. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syah. 2004. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf. 2007. *Landasan Psikologi*. Erlangga. Jakarta.
- Mareta, Fitri. 2015. *Efektifitas Pembelajaran tipe TST Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMPN 7 Bandar Lampung*. Skripsi. Bandarlampung. Universitas Lampung.
- Sinulingga, BR. 2015. *Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Sejarah SMA Yadika Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung.